

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SERTIFIKASI DAN STANDARDISASI MUTU DI BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA

Tim:

Afif Baharuddin	(16410100097)
Fadilah Alfan Wachid	(16410100109)
Ilham Fatkur Rocman	(16410100133)
Dini Adiarnita	(16410100155)
Aprilia Nurul Fatihah	(16410100164)
Tri Puspa Rinjeni	(17410100194)

RISK MANAGEMENT PLAN

Version 1.0

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA JL. JAGIR WONOKROMO 360 SURABAYA 2019

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan	Version: 1.0
Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi	
Industri Surabaya	
Risk Management Plan	Date: 19-Mei-2019
Risk Management Plan V1.0.docx	

Revision History

Date	Version	Description	Author
19 Mei 2019	1.0	Draft awal Risk Management Plan	Afif Baharuddin

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan	Version: 1.0
Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi	
Industri Surabaya	
Risk Management Plan	Date: 19-Mei-2019
Risk Management Plan V1.0.docx	•

Daftar Isi

1.	Introduction	2
2.	Top Risks	2
3.	Risk Management Approach	3
4.	Risk Identification	3
5.	Risk Qualification and Prioritization	4
6.	Risk Monitoring	4
7.	Risk Register	4
8.	Sponsor Acceptance	5

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan	Version: 1.0
Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi	
Industri Surabaya	
Risk Management Plan	Date: 19-Mei-2019
Risk Management Plan V1.0.docx	

1. Introduction

Risk Management Plan menjelaskan bagaimana menangani risiko spesifik dan tindakan pengelolaan risiko apa yang bisa diambil untuk mengurangi atau menghilangkan ancaman terhadap kegiatan dan hasil dari proyek. Rencana pengelolaan risiko memberi anggota tim manajemen apa yang harus dilakukan ketika terdapat kendala sebelum, saat, dan setelah resiko proyek terjadi.

Risk Management Plan dimaksudkan untuk membimbing tim manajemen melalui seluruh proses pengelolaan risiko yang mencakup langkah-langkah utama dalam risk manajemen plan. Tujuan rencana mitigasi risiko adalah untuk memberi tim pemahaman yang jelas tentang tindakan yang perlu dilakukan untuk melindungi proyek dari ancaman tersembunyi dan teridentifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperbaiki kinerja proyek.

2. Top Risks

a) Kategori Manusia

Keterangan	Ancaman	Resiko	Probabilitas	Dampak
Komunikasi antara stakeholder dan tim proyek kurang baik	Kekeliruan informasi yang diberikan stakeholder	Kesalahan analisa kebutuhan sistem	Medium	High
Terdapat Anggota tim yang sakit	Tertundanya progress proyek	Timeline proyek mundur dari yang telah ditetapkan	High	Medium
Komunikasi antar anggota tim buruk	Koordinasi pada tiap anggota tidak berjalan lancar	Ketidaksesuaian antar modul dalam proyek	Medium	High
Kinerja anggota tim buruk	Hasil proyek tidak memuaskan	Ketidakpuasan klien terhadap hasil proyek	High	Medium

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya	Version: 1.0
Risk Management Plan	Date: 19-Mei-2019
Risk Management Plan V1.0.docx	•

b) Kategori Teknik

Keterangan	Ancaman	Resiko	Probabilitas	Dampak
Terjadinya	Hilangnya			
kerusakan pada	proyek yang	Dwayala aa aal	Medium	Hich
laptop atau PC	telah	Proyek gagal	Medium	High
yang berisi proyek	dikerjakan			

3. Risk Management Approach

Pendekatan yang telah dilakukan untuk mengelola resiko untuk proyek ini dimana tim proyek mengidentifikasi, menilai, dan melakukan *ranking* berbagai macam resiko proyek yang kemungkinan dapat terjadi. Dampak resiko yang paling memungkinkan dan memiliki dampak paling tinggi terhadap proyek akan ditambahkan pada jadwal proyek untuk memastikan dilakukannya langkah-langkah yang diperlukan terhadap resiko yang muncul. Setelah menyelesaikan proyek, selama proses penutupan, manajer proyek akan menganalisa setiap resiko serta melakukan proses manajemen resiko dan hal ini juga bisa digunakan sebagai *knowledge base* dalam manajemen proyek kedepannya

4. Risk Identification

Risk Identification dimulai dengan melakukan pemeriksaan menyuruh. Pada tahapan ini dilakukan identifikasi resiko dan mengelompokannya berdasarkan probabilitas dan dampak yang dihasilkan sehingga bisa diberikan prioritas penanganan berdasarkan ranking yang telah ditentukan.

Identifikasi resiko dilakukan dalam pertemuan awal penilaian resiko proyek. Manajer proyek memimpin pertemuan penilaian resiko dan setiap anggota tim melakukan identifikasi dan merekap resiko sebanyak mungkin.

• Expert Interview

Wawancara ini dilakukan untuk mengungkapkan berbagai resiko yang berkemungkinan untuk muncul, yang kemudian dikurangi dengan melakukan

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi Industri Surabaya	Version: 1.0
Risk Management Plan	Date: 19-Mei-2019
Risk Management Plan V1.0.docx	

perubahan terhadap rencana proyek, kemudian resiko yang tersisa masuk ke dalam daftar resiko.

• Rapat penilaian Resiko

Rapat penilaian resiko diadakan dengan anggota tim utama dan stakeholder. Resiko yang berhasil diidentifikasi akan ditambahkan dalam daftar resiko.

• Historical Review of Similiar Projects

Identifikasi resiko dilakukan dengan cara menentukan resiko-resiko paling umum berdasarkan review dari proyek yang mirip yang pernah dilakukan sebelumnya.

5. Risk Qualification and Prioritization

Untuk mengidentifikasi sejauh mana dampak yang dapat ditimbulkan, semua resiko yang berhasil teridentifikasi akan dilakukan penilaian. Kemudian dapat ditentukan resiko mana yang harus diatasi dan resiko mana yang bisa dihindari.

Berikut pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai resiko yang berkemungkinan muncul.

a) Kemungkinan

- *High*, kemungkinan terjadi lebih dari 70%
- *Medium*, kemungkinan terjadi antara 30% sampai 70%
- Low, kemungkinan terjadi dibawah 30%

b) Dampak

- *High*, Resiko yang mempunyai potensial untuk memberikan dampak yang besar pada biaya, jadwal atau performa proyek.
- *Medium*, Resiko yang mempunyai potensial untuk memberikan dampak yang sedang pada biaya, jadwal atau performa proyek.
- Low, Resiko yang mempunyai potensial untuk memberikan dampak yang kecil bahkan tidak ada pada biaya, jadwal atau performa proyek.

6. Risk Monitoring

Resiko dengan dampak yang terbesar dan paling memungkinkan dimasukan dalam project plan untuk memastikan bahwa resiko-resiko tersebut dilakukan monitoring selama ini.

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan	Version: 1.0
Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi	
Industri Surabaya	
Risk Management Plan	Date: 19-Mei-2019
Risk Management Plan V1.0.docx	

Proyek tersebut dipengaruhi oleh resiko masing-masing. Pada waktu yang tertentu dalam jadwal proyek, manajer resiko ditugaskan untuk setiap resiko. Selama meeting tim proyek yang dilakukan dua minggu sekali, manajer resiko mendiskusikan status dari untuk setiap resiko yang ada, namun hanya resiko yang jatuh pada periode waktu saat ini yang akan dibahas. Pemantauan resiko akan menjadi sebuah proses yang berkesinambungan sepanjang proyek berlangsung. Sebagai pendekatan resiko pada jadwal proyek, manager proyek akan memastikan bahwa manager resiko menyediakan status terupdate yang diperlukan, meliputi status resiko, identifikasi kondisi pemicu, dan dokumentasi hasil dari respon resiko.

7. Risk Register

Dalam proyek ini risk register adalah log dari semua resiko yang diidentifikasi probabilitas dan dampak terhadap proyek, kategori, strategi mitigasi, dan ketika risiko akan terjadi. Register diciptakan melalui pertemuan manajemen risiko proyek awal yang dipimpin oleh manajer proyek. Selama pertemuan ini, tim proyek mengidentifikasi dan mengkategorikan risiko masing-masing. Selain itu, tim ditugaskan memberikan skor berdasarkan kemungkinan terjadinya resiko dan potensi dampaknya yang dimiliki. Daftar Risiko juga berisi strategi mitigasi risiko untuk masing-masing.

Berdasarkan resiko yang diidentifikasi dan kerangka waktu dalam daftar resiko, masing-masing telah ditambahkan ke dalam rencana proyek. Pada waktu yang tepat dalam rencana sebelum ketika resiko yang paling mungkin terjadi muncul manajer proyek akan menetapkan manajer risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi mitigasi yang disepakati. Manajer resiko akan memberikan status atas resiko yang terdaftar saat rapat tim untuk jangka waktu manjemen resiko mereka.

Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Dan	Version: 1.0
Standardisasi Mutu Di Balai Riset Dan Standardisasi	
Industri Surabaya	
Risk Management Plan	Date: 19-Mei-2019
Risk Management Plan V1.0.docx	

8. Sponsor Acceptance

Sponsor receptance	
Approved by the Project Manager:	
Tri Puspa Rinjeni	Date: 21 Mei 2019
Approved by the Project Sponsor:	
Rachmat Kukuh Rahadiansyah, S.Kom., M.MT.	Date: 21 Mei 2019
Approved by the Project Owner:	
Fatimah SE., MM.	Date: 21 Mei 2019